

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, keterampilan menulis dijadikan sebagai suatu tantangan yang sudah seharusnya dikuasai oleh para siswa karena dengan menulis dapat melatih kemampuan berkomunikasi terutama dalam menyampaikan berbagai ide serta gagasan-gagasan yang kreatif kepada pihak lain (Mailani dkk, 2022). Namun, pada kenyataannya pembelajaran menulis di sekolah masih dapat dikatakan belum optimal. Salah satu contohnya yaitu pada siswa kelas X-1 SMA Laboratorium Percontohan UPI yang masih kurang dalam hal keterampilan menulis.

Berdasarkan hasil wawancara bersama dengan guru bahasa Indonesia di SMA Laboratorium Percontohan UPI, capaian keterampilan menulis siswa masih tergolong kurang dan masih perlu diperbaiki. Banyak permasalahan atau kendala yang ditemui dalam pembelajaran menulis terutama dalam menulis teks eksposisi. Adapun permasalahan tersebut yaitu siswa kurang menyukai pembelajaran menulis, siswa kurang bisa mengembangkan ide, siswa kurang mampu dalam mengontruksi gagasan atau argumen, siswa masih belum bisa menuangkan gagasannya ke dalam sebuah tulisan karena pengetahuan dan wawasannya masih cenderung kurang serta penguasaan kosa katanya yang masih minim.

Begitupun dengan hasil angket prapenelitian yang telah disampaikan kepada siswa kelas X-1 SMA Laboratorium Percontohan UPI, sebagian siswa menganggap bahwa pembelajaran menulis itu cukuplah sulit, mereka kurang menyukai dan kurang berminat dalam pembelajaran menulis, terutama dalam menulis teks eksposisi. Hal ini sejalan dengan gagasan Nurgiyantoro (dalam Siregar, 2022, hlm.3) bahwa keterampilan berbahasa yang paling sulit dikuasai oleh siswa adalah keterampilan menulis apabila dibandingkan dengan keterampilan yang lainnya, diperlukan latihan serta arahan yang berulang atau intensif demi memiliki keterampilan menulis yang maksimal.

Adapun kesulitan dalam pembelajaran menulis ini disebabkan pendidik yang masih belum paham mengenai model pembelajaran efektif untuk

meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hal tersebut diungkapkan oleh guru bahasa Indonesia bahwa dalam mengajar pembelajaran menulis cenderung hanya menugaskan siswa untuk menulis teks eksposisi tanpa disertai dengan arahan dalam mengonstruksi suatu argumen atau gagasan. Sama halnya dengan pendapat siswa yang mengatakan bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia model pembelajaran yang diterapkan oleh guru tidaklah beragam atau kurang bervariasi.

Padahal dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Proses menyatakan bahwa pendidik haruslah mampu untuk mengembangkan perencanaan dalam pembelajaran termasuk dalam pembelajaran menulis, mulai dari media hingga model atau metode pembelajaran yang digunakan. Tujuan dari pengembangan perencanaan pembelajaran adalah agar implementasi kecakapan abad 21 dapat berjalan secara optimal. Hal ini dikarenakan melalui keterampilan menulis berbagai macam teks sesuai capaian pembelajaran bahasa Indonesia, salah satunya keterampilan menulis teks eksposisi, secara tidak langsung siswa dapat menguasai kecakapan abad 21 yang mana terdiri atas berpikir kritis, berpikir kreatif, berkomunikasi, dan juga berkolaborasi.

Pada hakikatnya, keterampilan berbahasa yang lengkap mempunyai empat keterampilan. Hal ini diungkapkan oleh Tarigan (2008, hlm.2) bahwa dalam berbahasa terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa sesuai dengan lingkup kurikulum di sekolah, yaitu keterampilan dalam menyimak atau mendengarkan, keterampilan dalam berbicara, keterampilan dalam membaca dan keterampilan dalam menulis. Salah satu keterampilan yang memegang peranan penting dan harus dikuasai dengan baik di sekolah yaitu keterampilan menulis karena dengan keterampilan menulis tentunya dapat membantu siswa untuk mengomunikasikan ide-idenya, pengahayatanya serta pengalamannya kepada pihak lain.

Berdasarkan hal tersebut, dapat terlihat adanya ketidaksesuaian antara kenyataan dengan harapan sehingga diperlukanlah suatu upaya yang dapat mengatasi hal tersebut. Salah satu upayanya dapat berupa model pembelajaran yang efektif. Helmiati (2012, hlm.19) menyatakan bahwa suatu bentuk rangkaian pembelajaran dari awal hingga akhir yang disajikan oleh guru disebut sebagai

Dila Nurul Hidayah, 2023

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI MELALUI MODEL THE BIG6 PADA SISWA KELAS X-1 SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

model pembelajaran. Model pembelajaran ini membingkai atau membentuk berbagai metode, strategi serta teknik pembelajaran di dalamnya. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dan mengasah kemampuan siswa untuk bisa berpikir kritis dalam mengontruksi gagasan atau argumen serta menuangkan gagasannya ke dalam sebuah tulisan yaitu dengan model *The Big6*.

Model *The Big6* merupakan salah satu model dari literasi informasi. Model *The Big6* menuntut siswa untuk menggunakan informasi sebagai pemecahan masalah yang bergantung pada keterampilan berpikir secara kritis dengan proses pendekatan yang sistematis (Johan, 2019, hlm.74). Selaras dengan itu, Hastuti (2019) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa model *The Big6* dapat mengasah kemampuan intelektual para siswa sehingga siswa bisa lebih berpikir kritis dalam mengontruksi suatu argumen. Dalam model ini, terdapat enam kemampuan atau keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa, yaitu: *task definition* (mendefinisikan masalah), *information seeking strategies* (strategi pencarian informasi), *location and acces* (lokasi dan akses), *use of information* (pemanfaatan informasi), *synthesis* (sintesis), dan *evaluation* (evaluasi).

Adapun yang menjadi pembeda penelitian ini dari penelitian yang lain adalah model pembelajaran yang digunakan, contohnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Sobariyah (2017) yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi dengan Metode *Two Stay Two Stray* pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Ambal Tahun Pelajaran 2016/2017”. Dalam penelitian tersebut menggunakan metode *Two Stay Two Stray* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi. Selanjutnya ada penelitian dari Kusumawati (2019) yang menggunakan model investigasi kelompok untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa, seperti judul berikut, “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Model Investigasi Kelompok pada Siswa Kelas X TKJ SMK NU Roudlotul Furqon Banyubiru Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Selain itu, penelitian yang menggunakan model *The Big6* dalam pembelajaran menulis masih sangat jarang dilakukan. Biasanya model ini hanya digunakan dalam pembelajaran sebagai upaya untuk menumbuhkan budaya literasi

di sekolah. Contohnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Hidayah pada tahun 2017 dengan judul “Pengembangan Model Til (*The Information Literacy*) Tipe *The Big6* dalam Proses Pembelajaran sebagai Upaya Menumbuhkan Budaya Literasi di Sekolah” dan juga penelitian yang dilakukan oleh Nuraini dkk pada tahun 2021 dengan judul “*Implementation of the Big Six Information Literacy Model in Online Learning during the Pandemic Era (A Study at SMAK St. Albertus Malang)* atau Penerapan Model Literasi Informasi *Big Six* dalam Pembelajaran Daring di Era Pandemi (Studi SMAK St. Albertus Malang)”. Model ini juga pernah digunakan dalam penelitian Chairani dkk pada tahun 2021 dengan judul “Analisis Kemampuan Literasi Informasi Menggunakan Model *The Big6 Skills* pada Mata Kuliah Konstruksi Bangunan I”.

Berdasarkan permasalahan yang telah diungkapkan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Melalui Model *The Big6* pada Siswa Kelas X-1 SMA Laboratorium Percontohan UPI.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana profil pembelajaran menulis teks eksposisi di kelas X-1 SMA Laboratorium Percontohan UPI?
- 2) Bagaimana perencanaan pembelajaran menulis teks eksposisi melalui model *The Big6* di kelas X-1 SMA Laboratorium Percontohan UPI?
- 3) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksposisi melalui model *The Big6* di kelas X-1 SMA Laboratorium Percontohan UPI?
- 4) Bagaimana hasil dan respon siswa serta guru terhadap pembelajaran menulis teks eksposisi melalui model *The Big6* di kelas X-1 SMA Laboratorium Percontohan UPI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, tujuan dari penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

Dila Nurul Hidayah, 2023

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI MELALUI MODEL THE BIG6 PADA SISWA KELAS X-1 SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini mempunyai tujuan untuk memperoleh peningkatan serta memperbaiki keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X-1 SMA Laboratorium Percontohan UPI dengan model *The Big6*.

2. Tujuan Khusus

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mendeskripsikan sebagai berikut.

- 1) Profil pembelajaran menulis teks eksposisi di kelas X-1 SMA Laboratorium Percontohan UPI.
- 2) Perencanaan pembelajaran menulis teks eksposisi melalui model *The Big6* di kelas X-1 SMA Laboratorium Percontohan UPI.
- 3) Pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksposisi melalui model *The Big6* di kelas X-1 SMA Laboratorium Percontohan UPI.
- 4) Hasil serta respon siswa dan juga guru terhadap pembelajaran menulis teks eksposisi melalui model *The Big6* di kelas X-1 SMA Laboratorium Percontohan UPI.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini jika dilihat berdasarkan tujuan penelitian di atas adalah sebagai berikut.

- 1) Dapat menjadi masukan yang positif dan dapat menambah pengetahuan dalam mengajar pembelajaran menulis teks eksposisi.
- 2) Hasil dalam penelitian ini dapat memberikan kemudahan kepada siswa dalam pembelajaran menulis teks eksposisi, sehingga siswa lebih percaya diri dalam menulis suatu teks.
- 3) Dapat menjadi bekal dan gambaran pengalaman bagi peneliti sebagai calon pendidik ketika mengajar di dalam kelas.

1.5 Struktur Organisasi

Skripsi ini dibagi menjadi lima kajian yang utama, yaitu pendahuluan yang terdapat pada bab satu, landasan teoretis yang terdapat pada bab dua, metodologi penelitian yang terdapat pada bab tiga, temuan dan pembahasan yang terdapat pada bab empat, dan yang terakhir simpulan, implikasi serta rekomendasi yang terdapat

Dila Nurul Hidayah, 2023

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI MELALUI MODEL THE BIG6 PADA SISWA KELAS X-1 SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada bab lima.

Bab satu bagian pendahuluan di mana menjadi bagian yang mengawali pembahasan skripsi. Pada bab satu ini terdiri atas enam pembahasan yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi skripsi serta definisi operasional. Dalam skripsi ini, latar belakang masalah berisi gambaran permasalahan awal yang terjadi di dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa. Kemudian dari permasalahan tersebut, peneliti menguraikan empat rumusan masalah yang nantinya akan dijawab dan dijelaskan pada bab empat. Setelah rumusan masalah, peneliti menguraikan tujuan dari penelitian ini yang mana secara umum adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa. Setelah tujuan, peneliti juga menguraikan manfaat, struktur organisasi skripsi serta definisi operasional.

Bab dua bagian landasan teoretis di mana teori-teori yang berkaitan dengan menulis, teks eksposisi dan model *The Big6* akan dipaparkan dan dijelaskan. Pada pembahasan keterampilan menulis dipaparkan mengenai hakikat menulis, tujuan dari menulis serta manfaat menulis. Pada teks eksposisi dipaparkan tentang pengertian hingga penilaian dari teks eksposisi. Pembahasan model *The Big6* dipaparkan mengenai kesejarahannya hingga tahapan-tahapan model *The Big6*.

Bab tiga bagian metodologi penelitian di mana menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan. Adapun dalam penelitian ini menggunakan metode PTK atau Penelitian Tindakan Kelas yang didesain oleh model Kemmis dan Mc. Tagart. Lebih rinci lagi, bagian ini terdiri atas desain penelitian, subjek penelitian, waktu penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik pengolahan data.

Bab empat merupakan bagian pembahasan di mana akan memaparkan dan mendeskripsikan hasil dari temuan atau penelitian yang sudah dilakukan. Hasil temuan tersebut akan dianalisis terlebih dahulu dan setelah itu akan dideskripsikan data-data yang dihasilkan tersebut. Adapun pembahasan ini berlandaskan pada rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya.

Bab lima merupakan bagian simpulan, implikasi dan rekomendasi. Pada bagian ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian secara keseluruhan yang

dilengkapi dengan saran-saran yang tentunya bermanfaat bagi para pembacanya atau pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Dilanjutkan pada bagian akhir yang berisi daftar pustaka serta lampiran-lampiran penelitian.

Dila Nurul Hidayah, 2023

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI MELALUI MODEL THE BIG6 PADA SISWA KELAS X-1 SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu